

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan jantung pembelajaran yang menyediakan sumber belajar, ruang literasi, dan layanan informasi bagi warga sekolah. Di era Kurikulum Merdeka dan penguatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), keberadaan perpustakaan tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan sebagai mitra strategis guru dan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya. Agar perannya optimal, penyelenggaraan perpustakaan sekolah perlu memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) untuk satuan pendidikan, yang disusun oleh Perpustakaan Nasional RI sebagai acuan mutu minimal penyelenggaraan perpustakaan di Indonesia dan Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Perpustakaan yang baik dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi, mencari informasi, dan mengembangkan keterampilan belajar.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yaitu sekolah/madrasah pada dasarnya mencakup unsur-unsur inti: koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan/pengelolaan, dan pembiayaan. Melalui standar ini, mutu perpustakaan dapat diukur secara objektif sehingga sekolah memiliki peta jalan (roadmap) perbaikan berkelanjutan. Kepatuhan pada standar bukan sekadar memenuhi dokumen administratif, tetapi berkaitan langsung dengan keterjangkauan sumber belajar, kualitas layanan, serta dampaknya pada hasil belajar dan budaya literasi di sekolah. SMP Negeri 18 Padang sebagai salah satu satuan pendidikan di Kota Padang menghadapi dinamika perubahan ekosistem belajar: transisi menuju pembelajaran berdiferensiasi, kebutuhan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta meningkatnya penggunaan sumber belajar digital. Kondisi ini menuntut perpustakaan untuk adaptif—baik dari sisi kelengkapan dan kemutakhiran koleksi (cetak dan digital), ketersediaan ruang yang

ramah belajar, otomasi dan temu balik informasi, kompetensi pustakawan, hingga program layanan dan literasi yang terukur.

Sekolah sering berhadapan dengan tantangan khas: keterbatasan anggaran koleksi mutakhir, pemanfaatan perpustakaan yang belum merata antar kelas, integrasi perpustakaan dengan pembelajaran yang belum sistematis, hingga minimnya data evaluasi layanan berbasis indikator. Tanpa potret kondisi yang jelas terhadap standar, sulit bagi sekolah menetapkan prioritas perbaikan (misalnya mana yang lebih mendesak: penambahan koleksi referensi, peningkatan kapasitas pustakawan, otomasi sistem, atau revitalisasi ruang).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, evaluasi penyelenggaraan perpustakaan SMP Negeri 18 Padang dengan rujukan pada standar nasional perpustakaan menjadi penting untuk: (1) memetakan posisi kesenjangan (gap) antara kondisi aktual dan standar, (2) mengidentifikasi faktor pengungkit yang paling efektif untuk peningkatan mutu, serta (3) menyusun rekomendasi kebijakan dan program yang kontekstual bagi sekolah. Hasil evaluasi diharapkan tidak hanya memberikan gambaran status kepatuhan, tetapi juga peta prioritas yang realistis dengan mempertimbangkan sumber daya sekolah.

Selain memberikan manfaat praktis, juga memiliki signifikansi akademik. Kajian komprehensif terhadap komponen SNP pada satu sekolah secara mendalam (single-site study) dapat memperkaya literatur tentang audit mutu perpustakaan sekolah dan implementasi standar dalam konteks daerah. Temuan yang dihasilkan berpotensi menjadi model evaluasi sederhana yang dapat direplikasi sekolah lain dengan karakteristik serupa di Kota Padang atau Sumatera Barat.

Dari kondisi yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan sasaran yang diteliti adalah standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan perpustakaan, serta standar teknologi informasi dan komunikasinya. peneliti membuat penelitian dengan judul “POTRET PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 18 PADANG BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN”.

1.2 Rumusan Masalah dan Pembatasan

1.2.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian koleksi perpustakaan SMP Negeri 18 Padang dengan Standar Nasional Perpustakaan?
2. Bagaimana kesesuaian sarana dan prasarana perpustakaan SMP Negeri 18 Padang dengan Standar Nasional Perpustakaan?
3. Bagaimana kualitas layanan perpustakaan SMP Negeri 18 Padang berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan?
4. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi tenaga perpustakaan SMP Negeri 18 Padang sesuai Standar Nasional Perpustakaan?
5. Bagaimana penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 18 Padang sesuai Standar Nasional Perpustakaan?
6. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan SMP Negeri 18 Padang sesuai Standar Nasional Perpustakaan?

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang di atas penelitian ini dibatasi pada enam komponen standar nasional perpustakaan (SNP) Sekolah/Madrasah, yaitu:

- a. Koleksi Perpustakaan
- b. Sarana dan Prasarana
- c. Layanan Perpustakaan
- d. Tenaga Perpustakaan
- e. Penyelenggaraan dan Pengelolaan
- f. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

1.2.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi penyelenggaraan perpustakaan SMP Negeri 18 Padang berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.

B. Tujuan Khusus

1. Untuk menilai kesesuaian koleksi perpustakaan SMP Negeri 18 Padang dengan SNP.
2. Menilai kesesuaian sarana dan prasarana perpustakaan SMP Negeri 18 Padang dengan SNP.
3. Menilai kualitas layanan perpustakaan SMP Negeri 18 Padang sesuai SNP.
4. Menilai kualifikasi dan kompetensi tenaga perpustakaan SMP Negeri 18 Padang sesuai SNP.
5. Menilai kesesuaian penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 18 Padang dengan SNP.
6. Menilai pemanfaatan TIK di perpustakaan SMP Negeri 18 Padang sesuai SNP.

1.2.4 Manfaat penelitian

A. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian evaluasi perpustakaan sekolah berbasis Standar Nasional Perpustakaan, serta menjadi rujukan dalam pengembangan indikator evaluasi di bidang ilmu perpustakaan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah: Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan agar sesuai SNP.
2. Bagi Pustakawan: Menjadi acuan dalam perbaikan layanan, pengelolaan koleksi, dan pemanfaatan TIK.
3. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi penelitian sejenis terkait evaluasi perpustakaan sekolah berbasis standar nasional.